

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup. Pendidikan adalah memanusiakan manusia muda. Pendidikan bukanlah menghilangkan harkat dan martabat sebagai manusia, melainkan menumbuhkan dan mempertinggi mutu dan hakekat serta martabat manusia.

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan yang pesat, khususnya dalam mengembangkan kualitas dan kompetensi siswa di berbagai bidang. Salah satu tujuan pendidikan adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, salah satunya dalam bidang teknik dan konstruksi. Dalam hal ini, pembelajaran yang berkaitan dengan materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan memiliki peran penting, mengingat pembangunan infrastruktur dan bangunan yang ramah lingkungan merupakan salah satu isu global yang saat ini terus berkembang.

Pendidikan adalah proses sosial yang membantu individu untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dan mengembangkan potensi penuh mereka melalui pengalaman langsung dan refleksi. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membina kepribadian dan keterampilan siswa, termasuk dalam konteks pendidikan lingkungan hidup. Dalam menghadapi tantangan lingkungan global, pendidikan harus mempersiapkan generasi muda untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, terutama dalam bidang pekerjaan bangunan yang sering berdampak langsung terhadap lingkungan.

(Redja Mudyahardjo: 2001). Pendidikan didefinisikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya. Dalam definisi di atas bahwa pendidikan tidak akan berhenti sepanjang hayat untuk dipelajari, mulai dari usia dini sampai dewasa, sebagai

pengalaman belajar. Merujuk pada tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang system pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehatberilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perubahan lingkungan global yang cepat dan meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan memerlukan perhatian khusus dalam pendidikan, terutama dalam mempersiapkan generasi muda agar lebih peduli dan terampil dalam menjaga lingkungan.

Barton. (2018).Salah satu aspek penting dalam pendidikan teknis adalah memastikan bahwa siswa memahami dan menerapkan prosedur-prosedur yang mendukung keberlanjutan lingkungan, terutama dalam bidang pekerjaan bangunan yang sering berhubungan langsung dengan pengelolaan lingkungan.

Arends, R. I. (2012). Model pembelajaran yang efektif sangat krusial untuk mencapai tujuan pendidikan ini. Salah satu metode yang telah dikenal luas dalam meningkatkan hasil belajar adalah *Direct Instruction Learning*. Model ini dikenal karena pendekatannya yang terstruktur, langsung, dan berfokus pada pengajaran yang jelas serta sistematis. *Direct Instruction Learning* menekankan pada langkah-langkah instruksi yang terencana dengan baik, memberikan umpan balik yang konsisten, dan melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif.

Namun, meskipun model ini telah terbukti efektif dalam berbagai konteks, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi dampaknya dalam konteks pendidikan lingkungan hidup khususnya pada pekerjaan bangunan. Dengan memfokuskan pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup dalam pekerjaan bangunan.

Berdasarkan Observasi Yang Peneliti lakukan adapun tantangan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah banyaknya siswa yang kesulitan untuk memahami langkah-langkah prosedural yang tepat dalam menjaga lingkungan hidup, seperti pengelolaan sampah, penggunaan bahan ramah lingkungan, hingga penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang efektif, sehingga siswa kesulitan untuk menyerap dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih praktis dan relevan dengan situasi nyata di lapangan.

Untuk itu, model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi ini perlu dipertimbangkan. Salah satu model yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah ***Direct Instruction*** (DI). Model ini menekankan pada pendekatan yang jelas dan sistematis, di mana guru memberikan instruksi langsung kepada siswa dalam bentuk penjelasan yang terstruktur dan dapat diikuti dengan mudah. Dengan menggunakan model *Direct Instruction*, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami prosedur-prosedur yang harus dilakukan dalam menjaga lingkungan hidup di lingkungan pekerjaan bangunan, serta lebih cepat menguasai keterampilan yang dibutuhkan dalam konteks tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **pengaruh model *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa** pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di bidang teknik dan konstruksi yang lebih ramah lingkungan. literatur tentang pengajaran prosedur lingkungan dalam bidang ini menunjukkan perlunya pendekatan yang sistematis untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Sogaeadu.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Direct Instruction Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Prosedur Menjaga Lingkungan Hidup Pada Pekerjaan Bangunan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Kesulitan Siswa dalam Memahami Prosedur yang Kompleks
- 1.2.2 Metode Pembelajaran yang Kurang Efektif
- 1.2.3 Rendahnya Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
- 1.2.4 Kurangnya Penggunaan Metode yang Terstruktur dan Sistematis
- 1.2.5 Tidak Optimalnya Proses Pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada:

- 1.3.1 Pengaruh Model *Direct Instruction Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Prosedur Menjaga Lingkungan Hidup Pada Pekerjaan Bangunan.
- 1.3.2 Kurangnya Pemahaman Siswa dalam Memahami Prosedur Menjaga Lingkungan Hidup Pada Pekerjaan Bangunan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah pengaruh Model *Direct Instruction Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup dalam pekerjaan bangunan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk mengetahui pengaruh Model Direct Instruction Learning terhadap hasil belajar siswa pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan dan manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis

- a. Memberikan gambaran tentang pengaruh model *direct instruction learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi prosedur menjaga lingkungan hidup pada pekerjaan bangunan.
- b. Sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan dan pengaruh model *direct instruction learning* terhadap hasil belajar siswa.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat praktis

- a. Untuk Guru: Sebagai acuan bagi guru dalam menangani dan melaksanakan pembelajaran selanjutnya yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan model *direct instruction learning*.
- b. Untuk Peneliti: Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menulis karya ilmiah.
- c. Untuk Mahasiswa: Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.